

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mounting adalah sebuah proses atau tahapan mengaitkan sebuah sistem berkas baru atau piranti ke dalam struktur *direktori* utama yang sedang dipakai. Piranti yang di-*mount* dapat berupa *CD-Room*, *hard disk eksternal*, *flash drive drive*, *memory card* atau *zip-drive*. Sebelum melakukan *mounting*, sistem operasi terlebih dahulu harus mengenali perangkatnya. Sistem operasi akan melakukan tahapan-tahapan untuk mengenali perangkat yang *dihubungkan* melalui modul *input-output*.

Pada metode forensik digital, integritas data merupakan bagian yang sangat penting[1]. Untuk menjamin bahwa data tidak terkontaminasi oleh data lain, maka dibutuhkan sebuah metode pemblokiran proses tulis atau yang dikenal sebagai *write blocker*. Ketika perangkat telah dikenali oleh sistem operasi dan siap *mounting*, perlu dilakukan analisis apakah di dalam tahapan pengenalan sampai tahapan siap *mounting* tersebut terjadi operasi tulis pada media penyimpanan atau tidak. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah mekanisme *mounting* tersebut mempengaruhi integritas data.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis terhadap integritas data saat dilakukan *mounting* dan melakukan analisis mekanisme pengenalan perangkat berdasarkan referensi. Media penyimpanan yang dimaksud adalah *flash drive*. Proses yang dilakukan adalah analisis mekanisme *mounting* pada sistem operasi linux dan pengaruhnya terhadap integritas data. Hasil akhir dari penelitian ini adalah, penulis akan melakukan visualisasi hasil yang diperoleh dari penelitian.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah yang dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah:

1. Bagaimana media penyimpanan dapat dikenali oleh sistem operasi
2. Bagaimana pengaruh *mounting* terhadap media penyimpanan terhadap integritas data di dalam media penyimpanan tersebut

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Media penyimpanan yang digunakan adalah USB *Flash Drive* kapasitas 4GB
2. *file system* yang digunakan adalah FAT32,

3. nilai *hash* menjadi fokus analisis untuk membuktikan integritas data sesuai dengan kaidah forensik digital.

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis bagaimana sistem operasi dapat mengenali dan mengakses sebuah media penyimpanan
2. Menganalisis pengaruh teknik *mounting* terhadap integritas data pada media penyimpanan dengan *file system* FAT32.

1.4. Rencana Kegiatan

Penelitian tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Studi literatur
2. Analisis Penelitian
2. Analisis Pengujian
3. Konsultasi
4. Analisis Hasil Pengujian

1.5. Jadwal Kegiatan

Jadwal Pelaksanaan pengerjaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	BULAN 1				BULAN 2				BULAN 3				BULAN 4				BULAN 5				BULAN 6			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Studi Literatur	■	■	■	■																				
Analisis Penelitian			■	■	■	■	■	■																
Analisis Pengujian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Konsultasi			■			■	■			■	■			■	■			■	■					
Evaluasi								■			■				■						■	■	■	■

